

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mengungkap fakta, keadaan fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan disampaikan apa adanya oleh penulis. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang muncul dari masalah social atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah yang penting seperti mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, menyimpulkan data yang spesifik dari informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, menverifikasi dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti (Nugraha, 2014)

Siyoto dan Sodik, (2015) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat masalah untuk penelitian generalisasi.

Penggunaan jenis penelitian kualitatif sangat tepat dalam penelitian ini, karena pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang Proses Pembelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah. Sehingga peneliti dapat menganalisis dan menangani permasalahan dalam proses pembelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Adakajaya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sejak diterimanya proposal, terhitung setelah dilaksanakannya seminar proposal pada Mei 2023. Penelitian ini telah dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan September sampai November 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Desa Adaka Jaya Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan. Lokasi penelitian dipilih karena penulis melihat dari beberapa persoalan yang ditemui oleh siswa/i dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran yang kurang menerapkan praktek pada pembelajaran fikih yang mana seharusnya materi yang perlu diperaktekkan namun tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, terutama pada materi fikih Ibadah. Sehingga penulis ingin mengetahui lebih mendalam terkait dengan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung khususnya pada materi fikih Ibadah dikelas VIII.

3.3 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dapat disebutkan dengan berbagai istilah, seperti informan atau partisipan. Istilah informan, digunakan karena subjek penelitian memberikan informasi tentang suatu gejala, kelompok atau entitas tertentu. Dalam hal ini, informan tidak mewakili kelompok atau entitas tersebut secara keseluruhan. Istilah partisipan, digunakan jika subjek penelitian mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan antara penulis

dengan subjek penelitian dianggap sebagai bagian dari data dan dianggap memiliki makna bagi subjek penelitian (LPM IAIN Kendari,2019).

Partisipan dalam penelitian ini, adalah Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Fiqih, serta siswa-siswi kelas VIII MTs Nurul Falah Adaka Jaya. Untuk mendapatkan pernyataan dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu untuk mewawancarai partisipan tersebut mengenai proses belajar mengajar dan juga faktor yang menghambat proses pembelajaran tersebut. Alasan penulis memilih partisipan tersebut sebagai sumber data penelitian karena mereka memenuhi karakteristik yang diinginkan oleh penulis, yakni orang-orang yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber utama data langsung yang mana di dapatkan dari hasil wawancara yang berhubungan dengan objek inti. Data primer meliputi: Kepala sekolah, guru fiqih dan 10 siswa/i MTs Nurul Falah. Mengenai proses pembelajaran Fiqih kelas VIII MTs Nurul Falah Adaka Jaya.

3.4.2 Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang dapat menunjang atau mendukung selain itu juga sebagai pelengkapan sumber data primer. Data skunder dapat diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, yaitu: arsip-arsip, file-file dokumen, catatan dan laporan dari bagian tata usaha

MTs Nurul Falah Adaka Jaya dan juga perpustakaan, laporan-laporan penelitian terdahulu. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung dan melakukan observasi di lapangan, sehingga data yang diperoleh menjadi lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Mamik (2015) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data adalah informasi tentang objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Mamik (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Dalam penelitaian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung melalui pencatatan dan pengamatan di lapangan terkait kegiatan proses pembelajaran fikih. Selain itu, penulis perlu memahami faktor penghambat dalam proses pembelajaran fiqih tersebut.

3.5.2 Wawancara

Mamik (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara pewawancara dan narasumber untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Teknik wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Selain itu wawancara dapat

diartikan sebagai metode memperoleh informasi dari responden melalui pertanyaan langsung secara tatap muka. Namun, dengan kemajuan teknologi komunikasi, wawancara juga dapat dilakukan melalui telepon atau internet.

Oleh sebab itu, penulis telah melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah dalam hal ini Ibu Israyani S. Pd, 1 guru mata pelajaran Fiqih dalam hal ini Bapak Suprayitno S. HI serta 10 siswa kelas VIII MTs Nurul Falah yang dianggap penting untuk mendukung hasil observasi terhadap proses pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nurul Falah Adaka Jaya. Pada wawancara peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian atau informan.

3.5.3 Dokumentasi

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak hanya berasal dari observasi dan wawancara, tetapi juga melalui dokumentasi. Menurut Sugiono dalam Sari, Lestari & Kusuma (2022) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data yang berupa catatan, traskip, agenda, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sudaryono 2017).

Keberadaan dokumentasi dalam penelitian ini, untuk memperkuat data yang diperoleh dari kedua teknik sebelumnya. Maka penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk mencari dan mengambil data terkait Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah seperti struktur organisasi, jumlah

siswa dan proses pembelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan selama setiap kegiatan wawancara berlangsung, serta dokumentasi lainnya yang dianggap relevan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, bertanya, mendengarkan, meminta informasi dan mengambil data.

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menyusun data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data penelitian. Penulis harus terjun ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis untuk menemukan makna, yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015)

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data atau verifikasi, yang disebut dengan analisis Data Model Miles and Huberman

3.6.2 Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sampai berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan

didegar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono 2019).

3.6.3 Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2019) dalam bukunya menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Pada penelitian ini, penulis merangkum dan memilih tema serta ide pokok data yang sudah didapatkan di lapangan tentang proses pembelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsawiyah Nurul Falah Adaka Jaya, kemudian data hasil reduksi dijabarkan dalam bentuk teks naratif.

3.6.4 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono 2019).

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menguraikan lebih lanjut hasil yang telah didapatkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai proses pembelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsawiyah Nurul Falah Aadaka Jaya untuk lebih dijabarkan lebih lanjut dengan teks naratif.

3.6.5 Verifikasi (Kesimpulan)

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan uraian hasil pengamatan lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari uraian tersebut, penulis akan mencari makna dan menyimpulkan informasi serta data yang relevan dengan objek penelitian.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

3.7.2 Triangulasi

Gunawan (2022) dalam bukunya dijelaskan bahwa Triangulasi memiliki peran yang penting dalam penelitian kualitatif. Triangulasi bisa disimpulkan sebagai upaya memeriksa data dalam sebuah penelitian dengan teknik yang sederhana

Triangulasi untuk menguji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Abdussamad Zuchri, 2021) Dalam bukunya triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

3.7.2.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (Abdussamad Zuchri, 2021). Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang proses pembelajar fikih kelas VIII, maka penulis akan mengumpulkan dan pengujian data yang telah diperoleh kepada siswa MTs Nurul Falah yang menjadi subjek dan kepada Kepala Sekolah MTs Nurul Falah serta kepada guru mata pelajaran fikih dan siswa-siswi MTs Nurul Falah akan diperiksa ulang agar menghasilkan data yang valid.

3.7.2.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda (Abdussamad Zuchri, 2021). Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan memeriksa data dengan informan yang sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang bervariasi, sehingga diperoleh pengamatan ulang yang sesuai dengan masalah penelitian.

3.8.1.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

berbeda (Abdussamad Zuchri, 2021). Dalam penelitian ini, akan dilakukan observasi dan wawancara ulang dengan informan pada waktu yang berbeda.

3.7.3 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya penelitian kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. (Sugiyono dalam Rif'an, A. 2022) Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang akan disembunyikan lagi.

3.7.4 Mengadakan Membercheck

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sejalan dengan apa yang dikatakan. Sugiyono (2007) tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Setiawan, J & Anggito, A. 2018).